



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**THE EQUIVALENT OF ARCHAIC WORDS IN
MODERN ENGLISH
A STUDY ON THE TRANSLATION OF LAWS AND
REGULATIONS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
For Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S.Tr.Li)

HAEZA ZATA AMANI
1908411011

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2023**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Haeza Zata Amani
Student ID : 1908411011
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Title : The Equivalent of Archaic Words in Modern English
A Study on The Translation of Laws and Regulations of The Republic of Indonesia

hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or imitation of other's work. All quotations and references from other sources have been appropriately cited in accordance with the applicable guidelines for academic writing.

If this pronouncement proves false, I will accept any academic punishment.

Depok, 21 July 2023

The Declarant



Haeza Zata Amani

1908411011

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



STATEMENT OF APPROVAL

This thesis submitted by:

Student Name : HAEZA ZATA AMANI
 Student ID : 1908411011
 Study Program : English for Business and Professional Communication
 Title : The Equivalent of Archaic Words in Modern English
 A Study on The Translation of Laws and Regulations of
 The Republic of Indonesia

has been examined by the Examiners on 4 July 2023, and declared
"PASSED"

Thesis Examiners

Signature

Head Examiner/Examiner I	: Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL
Examiner II	: Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
Examiner III	: Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.

Under the supervision of Thesis Supervisors

Thesis Supervisors

Signature

Supervisor 1	: Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL
Supervisor 2	: Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd.


Depok, 21 July 2023

Legalized by:


Acknowledged by:

Head of
Department
Business
Administration

Head of Study Program English for Business and
Professional Communication (BISPRO)



Dr. Dra. Iis Mariani, M.Si.
NIP. 196501311989032001



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise goes to God Almighty, because of His blessings and grace, the researcher is able to complete this thesis as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree. The researcher realizes that without the help and guidance of various parties, this thesis could not have been completed. Therefore, the researcher would like to thank:

- a. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum. as the head of the English for Business and Professional Communication study program;
- b. Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL, as thesis' Supervisor 1 and Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd. as thesis' Supervisor 2, who have provided time, energy, and thoughts to guide and direct the researcher throughout the thesis preparation process;
- c. The raters, with a special mention to Anna Wiksmadhara who has shown her willingness to dedicate her time and offer valuable assistance to the researcher in completing this thesis;
- d. Beloved family, Mom and Dad, who consistently provide unwavering support, both in terms of emotional encouragement and material assistance;
- e. Friends from the English for Business and Professional Communication study program, especially Shiva, Melissa, Zahara, Linda, Septian, and Irwansyah who are supportive and helpful either while studying in Politeknik Negeri Jakarta or during completing this thesis;
- f. Other friends who have given encouragement and cannot be mentioned one by one on this page.

Last, the researcher hopes that God Almighty is pleased to repay all the kindness of all parties who have helped. Hopefully this thesis can bring benefits to the development of translation field.

Depok, 21 July 2023

Haeza Zata Amani



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**CONSENT FOR THESIS PUBLICATION
FOR ACADEMIC INTERESTS**

I, the undersigned:

Student Name : Haeza Zata Amani
Student ID : 1908411011
Study Program : **English for Business and Professional Communication
(BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (*Skripsi*)**

Hereby consent to grant the Non-exclusive Royalty-free Right to Politeknik Negeri Jakarta for my thesis entitled:

**THE EQUIVALENT OF ARCHAIC WORDS IN MODERN ENGLISH
A STUDY ON THE TRANSLATION OF THE LAWS AND
REGULATIONS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

Together with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while acknowledging my name as the author/creator and copyright holder.

This statement is hereby made in earnest and truthfully.

Made in : Depok
On the date of : 21 July 2023
Declared by :

Haeza Zata Amani

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Haeza Zata Amani, English for Business and Professional Communication
Study Program,
The Equivalent of Archaic Words in Modern English, A Study on The Translation
of The Laws and Regulations of The Republic of Indonesia

Archaic word is one of the major vocabulary features of legal English. The use of archaic words can be difficult to understand for non-law practitioners because they are no longer commonly used in modern English. It is very important to identify the equivalent of archaic words in modern English and Indonesian. This thesis explores the archaic words found in selected laws and regulations of the Republic of Indonesia and investigates their meaning, function, and equivalent modern word replacements and Indonesian translations. The research methodology used is descriptive-qualitative, utilizing linguistic phenomena as data, specifically archaic words. The English and Indonesian versions of the Law Number 25 of 2007 on Investment, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 3 of 2014 on Industrial Affairs, and several government regulations related to industrial development and permits serve as the data sources. Data collection involves content analysis and focus group discussions (FGD). The data are analyzed in four stages: domain, taxonomy, componential, and cultural themes. The key findings of the study reveal a total of 196 archaic words identified in the selected laws and regulations, consisting of 15 words and phrases. The most frequently encountered archaic phrase is "in the event," followed by "pursuant to," "hereinafter," and "amongst." Understanding the meaning and purpose of these archaic words is essential to comprehend their role within legal documents and facilitate the identification of modern English words or phrases that convey the same legal concepts. The study serves as a valuable resource for those interested in legal translation and invites further research in the field.

Keywords:

archaic word; equivalent; function; legal English feature; meaning



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Haeza Zata Amani, Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, The Equivalent of Archaic Words in Modern English, A Study on The Translation of The Laws and Regulations of The Republic of Indonesia

Kata arkais adalah salah satu fitur kosa kata utama bahasa Inggris hukum. Penggunaan kata-kata arkais dapat sulit dipahami oleh orang-orang awam hukum karena tidak lagi umum digunakan dalam bahasa Inggris modern. Sangat penting untuk mengidentifikasi padanan kata-kata arkais dalam bahasa Inggris modern dan bahasa Indonesia. Skripsi ini mengidentifikasi kata-kata arkais yang ditemukan dalam beberapa undang-undang dan peraturan Republik Indonesia dan menemukan makna, fungsi, dan pengganti kata modern yang setara dan terjemahan bahasa Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan memanfaatkan fenomena kebahasaan sebagai data, khususnya kata-kata arkais. ersi Versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, dan beberapa peraturan pemerintah terkait pembangunan dan perizinan industri dijadikan sebagai sumber data. Pengumpulan data melibatkan konten analisis dan Focus Group Discussion (FGD). Data dianalisis dalam empat tahap: domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Penelitian ini menemukan sebanyak 196 kata arkais dalam peraturan perundang-undangan terpilih, yang terdiri dari 15 kata dan frasa. Kata arkais yang paling sering ditemui adalah "in the event", diikuti dengan "pursuant to", "hereinafter", dan "amongst". Memahami arti dan fungsi dari kata-kata arkais ini sangat penting untuk memahami perannya dalam dokumen hukum sehingga dapat mengidentifikasi kata atau frasa bahasa Inggris modern yang memiliki makna hukum yang sama. Skripsi ini berfungsi sebagai referensi bagi yang tertarik dengan penerjemahan hukum dan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut.

*Kata kunci:
fitur bahasa Inggris hukum; fungsi; kata arkais; kesepadanan; makna*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENT

PREFACE	ii
TABLE OF CONTENT	ii
LIST OF TABLES	iv
LIST OF FIGURES	v
CHAPTER I	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problems	4
1.3 Objectives of the Study	4
1.4 Limitation of the Study	4
1.5 Significances of the Study	5
CHAPTER II	6
LITERATURE REVIEW	6
2.1 Theoretical Review	6
2.1.1 Features of English Legal Language	6
2.1.2 Legal Text	13
2.1.3 Translation	15
2.1.4 Equivalent	16
2.2 Review of Relevant Studies	17
2.3 Theoretical Framework	23
CHAPTER III	25
RESEARCH METHOD	25
3.1 Research Design	25
3.2 Data and Source of Data	25
2.2.1 Data	26
2.2.2 Source of Data	26
3.3 Sampling Technique	26
3.4 Data Collection Technique	27
3.4.1 Content Analysis	27



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.2	Focus Group Discussion.....	28
3.5	Data Validity.....	29
3.5.1	Triangulation of Data Source.....	29
3.5.2	Triangulation of Methods.....	29
3.6	Data Analysis.....	30
3.6.1	Domain Analysis.....	30
3.6.2	Taxonomy Analysis.....	31
3.6.3	Componential Analysis.....	32
3.6.4	Cultural Theme Analysis.....	33
CHAPTER IV	34
RESULT AND DISCUSSION	34
4.1	Type of Archaic Words.....	34
4.1.1	Results.....	34
4.1.2	Discussion.....	42
4.2	Meaning and Function of Archaic Words.....	44
4.2.1	Results.....	44
4.2.1	Discussion.....	73
4.3	Equivalent of Archaic Words in Modern English and Indonesian.....	74
4.3.1	Results.....	74
4.3.2	Discussion.....	120
4.4	The linkage of meaning, function and equivalent of archaic words.....	121
CHAPTER V	122
CONCLUSION AND SUGGESTIONS	122
5.1	Conclusion.....	122
5.2	Suggestions.....	123
BIBLIOGRAPHY	124
CURRICULUM VITAE	126



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2. 1 Technical Terms	9
Table 2. 2 Meaning of Archaic Words	11
Table 2. 3 Alternative words of archaic words in modern English	17
Table 4. 1 Frequency of Archaic Words	34
Table 4. 2 The equivalent of herein in Modern English	75
Table 4. 3 The equivalent of herein in Modern English	76
Table 4. 4 The equivalent of hereinafter in Modern English	79
Table 4. 5 The equivalent of hereinafter in Indonesian	79
Table 4. 6 The equivalent of hereby in modern English	82
Table 4. 7 The equivalent of hereby in Indonesian	83
Table 4. 8 The equivalent of thereof in modern English	85
Table 4. 9 The equivalent of thereof in Indonesian	86
Table 4. 10 The equivalent of thereto in modern English	87
Table 4. 11 The equivalent of thereto in Indonesian	88
Table 4. 12 The equivalent of thereafter in modern English	89
Table 4. 13 The equivalent of thereafter in Indonesian	90
Table 4. 14 The equivalent of therefor in modern English	92
Table 4. 15 The equivalent of therefor in Indonesian	92
Table 4. 16 The equivalent of whereas in modern English	94
Table 4. 17 The equivalent of whereas in Indonesian	96
Table 4. 18 The equivalent of wherein in modern English	98
Table 4. 19 The equivalent of wherein in Indonesian	99
Table 4. 20 The equivalent of pursuant to in modern English	101
Table 4. 21 The equivalent of pursuant to in Indonesian	102
Table 4. 22 The equivalent of prior to in modern English	104
Table 4. 23 The equivalent of prior to in Indonesian	106
Table 4. 24 The equivalent of by virtue of in modern English	108
Table 4. 25 The equivalent of by virtue of in Indonesian	109
Table 4. 26 The equivalent of in the event in modern English	111
Table 4. 27 The equivalent of in the event in Indonesian	112
Table 4. 28 The equivalent of insofar as in modern English	114
Table 4. 29 The equivalent of insofar as in Indonesian	115
Table 4. 30 The equivalent of amongst in modern English	118
Table 4. 31 The equivalent of amongst in Indonesian	119



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2. 1 Theoretical Framework	24
Figure 4. 1 Trend of the use of herein	75
Figure 4. 2 Trend of the use of hereinafter	78
Figure 4. 3 Trend of the use of hereby	81
Figure 4. 4 Trend of the use of thereof	85
Figure 4. 5 Trend of the use of thereto	87
Figure 4. 6 Trend of the use of thereafter	89
Figure 4. 7 Trend of the use of therefor	91
Figure 4. 8 Trend of the use of whereas	94
Figure 4. 9 Trend of the use of wherein	97
Figure 4. 10 Trend of the use of pursuant to	100
Figure 4. 11 Trend of the use of prior to	104
Figure 4. 12 Trend of the use of by virtue of	107
Figure 4. 13 Trend of the use of in the event	110
Figure 4. 14 Trend of the use of insofar as	114
Figure 4. 15 Trend of the use of amongst	117



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Translation is an essential aspect of modern communication that plays a crucial role in bridging gaps between different cultures and languages. It is the process of converting meaning from one language to another, allowing people from different linguistic backgrounds to understand each other's ideas, thoughts, and perspectives. From many types of translation, translating legal documents is considered to be one of the most challenging translation tasks as it requires a deep understanding of legal terminology, grammar, and a commitment to clarify and precision in writing because minor errors can lead to lawsuits and legal consequences. It is often said that legal translation is difficult and complex (Cao, 2010). Legal translation often presents difficulties for translators due to its precise and technical vocabulary, complex sentence structures, and adherence to specific conventions and rules of grammar. The difficulty of legal translation is mainly due to differences in various legal cultures and legal systems, since legal language has developed its identity to meet the requirements of the legal system where it is expressed (Murici, 2016). As an example, legal English has its language features, such as the use of foreign terms, archaic words, technical terms, modal verbs, and synonym words.

One of the lexical features that is highly important in legal writing is archaic words. Many experts agree that archaic words are a major vocabulary feature of legal English. Archaic words are old and outdated word or phrase. It is barely used in modern English but often exists in legal writing. There are some examples, including adverb: hereinafter, thereunder, and whereof, verb: arraign and imbibe, noun: surrejoinder, droits, and custos, and adjective: aforesaid and aforementioned. Archaic words give a degree of formality which is commonly known as legalisms and lawyerisms, such as pursuant to (under, in accordance with), prior to (before), and subsequent to (after) (Veretina, 2012). Archaic words frequently appear in

legal documents and become an important part of making legal documents concise and precise. However, the use of archaic words can be difficult to understand for non-law practitioners because they are no longer commonly used in modern English.

In 1978, President Carter issued Executive Order 12204 regarding Improving Government Regulations. This order, which became known as the Plain English Movement, stipulated that government agencies should simplify all their publications in such a way as to be easy to read and understand. Since then, government agencies and other institutions, including the judiciary, have developed new guidelines that ensure that regulations and reports are easily understood. Thus, the demand for the use of English that is simple, clear, precise, and easy to understand in legal documents, as demanded by the Plain English movement, becomes increasingly important. In this evolving landscape, it's becoming evident that the continued reliance on archaic words, which can add complexity and confusion, stands in contrast to the movement's principles. This calls for a reconsideration of the traditional, conservative writing style that leans on archaic language, as it clashes with the modern need for accessibility and clarity, as championed by the Plain English Movement.

When it comes to translation, every aspect of language is taken very seriously by translators. Linguistic units starting from words, phrases, clauses, or sentences should be parts that require special attention. Each of these units will impact how the information contained in the source language (SL) is accurately translated into the target language (TL). Therefore, it is very important to investigate how archaic words are translated since it is one of the issues in lexical features of legal English as explained above. The translation should find the most accurate equivalent and has the closest meaning to the original, especially when it pertains to legal texts like publicly disseminated laws and regulations. Furthermore, a noteworthy practice involves the translation of Indonesia's laws and regulations into English, aimed at attracting foreign investors to engage in business within the Indonesian context. Laws and regulations function as a framework of rules, directives, and principles established by governments,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

organizations, or institutions to uphold order, safety, and equity across diverse aspects of society. By fostering fairness and accountability in markets and preventing potential abuses of power by prominent corporations or entities, regulations play a pivotal role. Thus, the translation of laws and regulations into a universally comprehensible language assumes heightened importance, ensuring accessibility for a broad audience.

Due to the complexity and difficulty of legal translation, many researchers seem to be interested in analyzing legal documents. There are several previous studies that raised the topic of archaic words such as those carried out by Minar (2015) which focuses on the types of archaic words and translation techniques applied in translating archaic words from Indonesian to English, Awe and Fanokum (2018) which research about the frequency, meaning and structure, as well as the purpose of archaic words in legal contracts from English to Arabic, Ghebaichi and Bendania (2016) which their study aims to investigate the translation of archaic adverbs from legal English into legal Arabic.

However, in those studies, there is a research gap that has not been carried out, which is the requirement of finding modern and familiar words that can replace archaic words. Thus, it feels essential to investigate archaic words and identify their equivalents in modern English and in Indonesian within laws and regulations for the purpose of providing precise contents of the original. This study identifies the archaic words in Law Number 25 of 2007 on Investment, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 3 of 2014 on Industrial Affairs, Regulation of the Government Number 2 of 2017 on the Development of Industrial Facilities and Infrastructures, Regulation of the Government Number 29 of 2018 on Industrial Empowerment, Regulation of the Government Number 107 of 2015 on Industrial Permit, and Regulation of the Government Number 142 of 2015 on Industrial Estate. The selection of these regulations and laws is based on the restricted accessibility for the researcher due to the confidential nature of legal documents. The seven research objects consist of regulations and laws that are readily available on the internet through

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

regulation.go.id, the official website of the Indonesian government, which serves as a platform for publishing various types of regulations.

1.2 Statement of the Problems

Based on the background above, it is identified several problems to be used as material for further research. There are as follows:

- a. What are archaic words found in the selected laws and regulations?
- b. What are the meaning and function of archaic words in the selected laws and regulations?
- c. What are the equivalent or modern word replacements and Indonesian translation of archaic words in the selected laws and regulations?

1.3 Objectives of the Study

Based on the statement of problems above, the objectives of the study are as follows:

- a. To identify the usage of archaic words in the selected laws and regulations.
- b. To investigate the meaning and function of archaic words employed in the selected laws and regulations.
- c. To identify the equivalent or modern word replacements and Indonesian translation of archaic words in the selected laws and regulations?

1.4 Limitation of the Study

This study mainly focuses on the usage, meaning, function, and equivalent of archaic words, both in modern English or Indonesian, in the laws and regulations within the Republic of Indonesia that specifically are translated for attracting foreign investors to do business in Indonesia.

1.5 Significance of the Study

This study is expected to be significant for readers, especially non-law practitioners, to be able to easily read and understand archaic words. This study is for those who are interested in conducting further research in the legal translation sphere and the result of this study will enrich the theory of legal translation.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

This chapter presents conclusions and research suggestions based on the statement of problems, results of analysis, and discussion. The conclusion section provides a description of the results of the discussion that has been carried out by researchers, regarding the meaning, function, and equivalent of archaic words in modern English and Indonesian contained in the seven laws and regulations.

5.1 Conclusion

Based on the results of the discussion through the analysis that has been carried out by the researcher, it can be concluded that:

1. In English legal texts, archaic words are often formed from the prefixes "here-", "there-", and "where-" which can be combined with the prepositions "-in", "-of", "-after", "-for", "-to", "-by", and so on. The word "here-" basically means here or in this part of the document. "There-" means something else in this document. While "where-" means where or if. The "-in" and "-of" prefixes mean within this part of the document. The "-after" is of course the after section in this document. The prefixes "-for", "-to", etc mean predictable by the same logic. However, some archaic words don't follow clear patterns require carefully analysis and interpretation by conducting thorough research. In general texts, words of this form are not commonly used. However, in legal texts the function of these words is to avoid repetition and to provide a level of formality and authority
2. The archaic words found in the selected laws and regulations already have equivalents in modern English, although their usage and prevalence may vary due to differences in contextual appropriateness. In Indonesian, archaic words more often have very general equivalents that can be used in various fields.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Suggestions

Based on the research results and conclusions above, the researcher has suggestions for making a better contribution, especially for other researchers who wish to conduct further research:

1. It would be interesting to make a comparative analysis or archaic words in laws and regulations across different countries to identify similarities in their usage, meaning and translation approaches.
2. Next researchers can analyze the potential challenges and strategies in translating archaic words from Indonesian to other languages, considering the cultural and linguistic nuances involved.
3. Next researchers can develop this research by identifying archaic words using different theories and data sources.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



BIBLIOGRAPHY

- Achmadi, A., & Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alcaraz, E., & Hughes, B. (2002). *Legal Translation Explained*. Manchester: St. Joreme Publishing.
- Awe, B. I., & Fanokum, P. S. (2018). Archaisms in Legal Contracts - A Corpus-Based Analysis. *European Journal of English Language and Literature Studies*, Vol. 6, No. 4, 5-20.
- Cao. (2010). Legal Translation. *Handbook of Translation Studies*, Vol. 1.
- Cao, D. (2007). *Translating Law*. UK: Multilingual Matters Ltd.
- Chauhaan, L. (2013). Use of Archaic Language in Law. *European Academic Reserach*, Vol. 1, Issue 4.
- Chen, Y., & Yun, D. (2014). On The Language Features of English Contract Translation. *International Journal of Language and Linguistics*, 1-5.
- Collins. (2023). Retrieved from Collins Dictionary:
<https://www.collinsdictionary.com/>
- Crystal, D., & Davy, D. (1969). *Investigating English Style*. London: Longman.
- Damova, P. (2007). The Language of Law.
- Faulk, M., & Mehler, I. (1994). *The Elements of Legal Writing*. New York: Macmillan Inc.
- Ghebaichi, A., & Bendania, M. N. (2016). Translation of Archaic Adverbs in Legal Documents from English into Arabic. Case Study: Resolutions of The General Assembly of United Nations.
- Grammarphobia. (n.d.). Retrieved from Grammarphobia:
<https://www.grammarphobia.com/>
- Hariyanto, S. (2022). *Dasar-Dasar Penerjemahan Teks Hukum*. Malang: POLINEMA PRESS.
- Hiltunen, R. (1990). *Chapters on Legal English: Aspects past and present of the language of the law*. Helsinki: Suomalainen.
- Hu, J., & Lu, H. (2017). The Application and E-C Translation Methods of Common Archaisms in Business Contract. *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 7, No.9, 798-803.
- Longman. (2023). Retrieved from Longman Dictionary of Contemporary English Online: <https://www.ldoceonline.com/>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- LSD. (2023). Retrieved from LSD.Law: <https://www.lsd.law/>
- Mahal, G. (2005). *English For Professional Lawyers*. Bekasi: Percetakan KBI.
- Merriam-Webster. (2023). Retrieved from Merriam Webster Dictionary: <https://www.merriam-webster.com/>
- Minar, T. (2015). Translation of Archaic Words in the Law Number 25 and 40 of 2007 and Law Number 37 of 2004 of Republic of Indonesia.
- Murici, M. (2016). Issues in Translating Legal Text. *International Journal of English Language & Translation Studies*, 69-74.
- Newmark, P. (1998). *A text of translation*. Hertfordshire: Prentice Hall.
- Nida, E., & Taber. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J.Brill.
- Oxford Learner's Dictionaries*. (n.d.). Retrieved from Oxford Learner's Dictionaries.
- Oxford-Collocations. (2009). *Oxford Collocations Dictionary for students of English*. Oxford: Oxford University Press.
- Sabra, A. (1995). Translating of Contracts. 31-43.
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. USA: Holt, Rinchart, and Winston.
- Sriyono. (2014). Penerjemahan Tema Pada Teks Hukum.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Tiersma, P. (1999). *Legal Language*. London: The University of Chicago Press.
- Veretina, C. I. (2012). Characteristics and Features of Legal English Vocabulary. *Lingvistica si Literatura*.
- Zhang, G. (2014). A Comparative Analysis of Lexical Features of Contract English. *International Journal on Studies in English Language and Literature, Vol.2, Issue 9*, 56-64.

CURRICULUM VITAE



Haeza Zata Amani

Bogor, West Java

amanihaeza@gmail.com

www.linkedin.com/in/haeza-zata-amani

Haeza Zata Amani is enrolled in English for Business and Professional Communication study program, majoring in Business Administration Department, Politeknik Negeri Jakarta. By publishing this thesis, Haeza has completed the study and awarded a Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S.Tr.Li).

During her study, Haeza did the internship in the association of translators in Indonesia, which is more known as Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI). Haeza has translated many types of documents, such as legal, marketing, academic, and journalistic documents. In addition, She has also some experiences in subtitling and localization. Besides translating, Haeza is interested into social media managing, which is proven with one year working experience of being a content creator and social media manager. Alongside study, Haeza has also been actively participating in Student Representative Council as a General Secretary.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

Data 1

Law of The Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Investment

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
1	bahwa sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, kebijakan penanaman modal selayaknya selalu mendasari ekonomi kerakyatan yang melibatkan pengembangan bagi usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi;	That, pursuant to mandate written in the Decision of the People Consultative Assembly of the Republic of Indonesia Number: XVI/MPR/1998 concerning Political Economic in the framework of Economic Democracy, investment policy should properly be based on people economy by involving the development of micro, small, medium-sized enterprises, and cooperatives;	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
2	Pemerintah pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Central Government, hereinafter called Government, shall be any the President of the Republic of Indonesia holding the governmental power of the state of the Republic of Indonesia pursuant to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy and to make language concise	From now on in this document	Selanjutnya dalam dokumen ini	The collocation is not “call” but “refer”
3	menjamin kepastian hukum, kepastian berusaha, dan keamanan berusaha bagi penanam modal sejak proses pengurusan perizinan sampai dengan berakhirnya kegiatan penanaman modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan	to warrant legal certainty, business certainty, and business security to any investors since the licensing process up to the end of investment activity pursuant to the rules of law; and	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



4	melakukan cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	executing any other way pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
5	Pemerintah memberikan perlakuan yang sama kepada semua penanam modal yang berasal dari negara mana pun yang melakukan kegiatan penanaman modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	The Government shall provide the same treatment to any investors originating from any countries making investment in Indonesia pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
6	Perlakuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi penanam modal dari suatu negara yang memperoleh hak istimewa berdasarkan perjanjian dengan Indonesia.	Treatment set forth in paragraph (1) shall not apply to investor of certain countries that have received privilege by virtue of an agreement with Indonesia.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
7	Dalam hal Pemerintah melakukan tindakan nasionalisasi atau pengambilalihan hak kepemilikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah akan memberikan kompensasi yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan harga pasar.	In the event that Government either nationalises or takes over the ownership right of any investors set forth in paragraph (1) above, the Government is required to pay compensation whose amount is stipulated based on market price.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
8	hak Pemerintah untuk mendapatkan pajak dan/atau royalti dan/atau pendapatan Pemerintah lainnya dari penanaman modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	Government's right to collect tax and/or royalty and/or any other government's revenues from investment pursuant to the rules of law;	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
9	Bank atau lembaga lain melaksanakan penetapan penundaan berdasarkan penetapan pengadilan	Either Bank or any other institution shall apply such postponement by virtue of court judgment set forth	by means of or as a result of a	To give an accurate term	Under; based on	Berdasarkan	Used in laws and

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b hingga selesainya seluruh tanggung jawab penanam modal.	at point b of paragraph (1) until after the investors have settled all of their liabilities.	particular quality, position, or circumstance.				regulations to show cause-effect.
10	Perusahaan penanaman modal wajib meningkatkan kompetensi tenaga kerja warga negara Indonesia melalui pelatihan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Any investment companies are required to improve the competence of workers of Indonesian citizen through work trainings pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
11	Perusahaan penanaman modal yang mempekerjakan tenaga kerja asing diwajibkan menyelenggarakan pelatihan dan melakukan alih teknologi kepada tenaga kerja warga negara Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Any investment companies employing foreign experts are required to provide trainings and transfer of technology to workers of Indonesian citizen pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
12	Pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden menetapkan bidang usaha yang tertutup untuk penanaman modal, baik asing maupun dalam negeri, dengan berdasarkan kriteria kesehatan, moral, kebudayaan, lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan nasional, serta kepentingan nasional lainnya.	Government by virtue of Presidential Regulation is to specify business fields closed to both foreign and domestic investments based on the criteria of health, moral, culture, environment, national defence & security, and other national interests.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Under; based on	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
13	Dalam hal terjadi sengketa di bidang penanaman modal antara Pemerintah dengan penanam modal, para pihak terlebih dahulu menyelesaikan sengketa tersebut melalui musyawarah dan mufakat.	In the event of dispute in investment sector between Government and any investors, the two parties shall devote their entire effort to settle it with deliberation.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
14	Dalam hal penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, penyelesaian sengketa tersebut dapat dilakukan melalui arbitrase atau alternatif penyelesaian sengketa atau pengadilan	In the event that such settlement set forth in paragraph (1) above fails, such dispute shall be settled through arbitration or alternative settlement or court of justice in accordance with the rules of	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	law.					
15	Dalam hal terjadi sengketa di bidang penanaman modal antara Pemerintah dengan penanam modal dalam negeri, para pihak dapat menyelesaikan sengketa tersebut melalui arbitrase berdasarkan kesepakatan para pihak, dan jika penyelesaian sengketa melalui arbitrase tidak disepakati, penyelesaian sengketa tersebut akan dilakukan di pengadilan.	In the event of dispute in investment sector between Government and any domestic investors, the two parties may settle it through arbitration based on agreement between them, and if such settlement through arbitration fails, such dispute shall be settled by court of justice.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
16	Dalam hal terjadi sengketa di bidang penanaman modal antara Pemerintah dengan penanam modal asing, para pihak akan menyelesaikan sengketa tersebut melalui arbitrase internasional yang harus disepakati oleh para pihak.	In the event of dispute in investment sector between Government and any foreign investors, the two parties may settle it through international arbitration based on agreement between them.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
17	Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Authorized agency or institution pursuant to the rules of law shall issue administrative sanction set forth in paragraph (1) above.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
18	Selain dikenai sanksi administratif, badan usaha atau usaha perseorangan dapat dikenai sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	In addition to administrative sanction, such companies or individuals may receive other sanctions pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
19	Perjanjian internasional, baik bilateral, regional, maupun multilateral, dalam bidang penanaman modal yang telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia	Any international agreement, whether bilateral, regional, or multilateral, in investment sector having been approved by Indonesian Government	before or preceding a specific event,	To give degree of formality; to make the	Before	Sebelum	“Before” can be used, but it will change

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	sebelum Undang-Undang ini berlaku, tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut.	prior to the issuance of this law shall remain effective until the termination of such agreement.	time, or occurrence.	language more serious, accurate, and concise.			the sentence structure
20	Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.	In order to make everyone aware of it, it is hereby ordered that this Law be placed in the State Gazette of the Republic of Indonesia.	By this means; as a result of this	To give greater weight authority	-	Dengan ini	
21	Dalam hal terjadi kerugian negara, Pemerintah dapat melakukan tindakan hukum, antara lain berupa peringatan, pembekuan, pencabutan izin usaha, tuntutan ganti rugi, dan sanksi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	In the event of loss suffered by the state, the Government may take legal action in form of, among others, warning, suspending, revoking business license, compensation claim, and other sanctions pursuant to the rules of law.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
22	Rekomendasi diberikan setelah penanaman modal memenuhi ketentuan penggunaan tenaga kerja asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan ketenagakerjaan.	Recommendation is given after the investment has fulfilled the provision on foreign workers pursuant to the rules of law concerning manpower.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 2

Law of The Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
23	bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat;	whereas the national economy, which is operated on a basis of economic democracy with principles of community, efficiency, justice, sustainability, environmental awareness, independence and safeguards for balanced progress and national economic unity, needs to supported by firm economic institutions in the context of creating prosperity for society;	an introductory statement of a formal document; in view of the fact that	To give a degree of formality; to avoid the ambiguity	That	Bahwa	Usually used in preamble or recital of agreement or laws
24	bahwa dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan sekaligus memberikan landasan yang kokoh bagi dunia usaha dalam menghadapi perkembangan perekonomian dunia dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi pada masa mendatang, perlu didukung oleh suatu undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas yang dapat menjamin terselenggaranya iklim dunia usaha yang kondusif;	whereas in the context of increasing development of the national economy and at the same time giving a firm basis for the business world in facing the developments in the world economy and progress in science and technology in the coming era of globalisation, the support is needed of an act regulating limited liability companies which can secure the operation of a conducive climate for the business world;	an introductory statement of a formal document; in view of the fact that	To give a degree of formality; to avoid the ambiguity	That	Bahwa	Usually used in preamble or recital of agreement or laws
25	bahwa perseroan terbatas sebagai salah satu pilar pembangunan perekonomian nasional perlu diberikan landasan hukum untuk lebih memacu pembangunan nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan;	whereas limited liability companies as a pillar of national economic development need to be given a legal basis to spur on national development composed mutual enterprises on the basis of the principle of a family spirit;	an introductory statement of a formal document; in view of the fact that	To give a degree of formality; to avoid the ambiguity	That	Bahwa	Usually used in preamble or recital of agreement or laws

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



26	bahwa Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat sehingga perlu diganti dengan undang-undang yang baru;	whereas the Limited Liability Companies Act No. 1 of 1995 is viewed as no longer in accordance with legal developments and the needs of society and so needs to be replaced with a new act;	an introductory statement of a formal document; in view of the fact that	To give a degree of formality; to avoid the ambiguity	That	Bahwa	Usually used in preamble or recital of agreement or laws
27	bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu membentuk Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;	whereas given the above in paragraphs a, b, c, and d, it is necessary to form a Limited Liability Companies Act.	an introductory statement of a formal document; in view of the fact that	To give a degree of formality; to avoid the ambiguity	That	Bahwa	Usually used in preamble or recital of agreement or laws
28	Perseroan Terbatas, yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya.	“Limited Liability Company” (hereinafter called a “Company”) means a legal entity which constitutes an alliance of capital established pursuant to a contract in order to carry on business activities with an authorised capital all of which is divided into shares and which fulfils the requirements stipulated in this Act and its implementing regulations.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy and to make language concise	From now on in this document	Selanjutnya dalam dokumen ini	The collocation is not “call” but “refer”
29	Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.	“General Meeting of Shareholders” (hereinafter called the “GMS”) means the Company Organ which has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within limits specified in this Act and/or the articles of association.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy and to make language concise	From now on in this document	Selanjutnya dalam dokumen ini	The collocation is not “call” but “refer”
30	Keputusan atas pengesahan laporan keuangan dan persetujuan laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan ketentuan dalam	The resolution over the ratification on the financial statement and approval on the annual report as referred to in paragraph (1) shall be stipulated based	In this document or matter	To avoid redundancy	In this (document)	(dokumen) ini	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.	on the provision as stated herein and/or the articles of association.					
31	RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.	GMS has the authority which is not conferred to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with due observance to the limitation as stipulated herein and/or the articles of association.	In this document or matter	To avoid redundancy	In this (document)	(dokumen) ini	
32	Ketua rapat berhak menentukan siapa yang berhak hadir dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang ini dan anggaran dasar Perseroan.	The chairperson of meeting shall have the right to decide which person shall be entitled to attend the GMS with due observance to the provision herein and the articles of association of the Company.	In this document or matter	To avoid redundancy	In this (document)	(dokumen) ini	
33	Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengecualikan ketentuan Undang-Undang ini tidak boleh bertentangan dengan asas hukum Perseroan dalam Undang-Undang ini.	The capital market regulation which is excluding the provision of this Law, shall not contravene with the legal principle of Company as stipulated herein.	In this document or matter	To avoid redundancy	In this (document)	(dokumen) ini	
34	Penggabungan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu Perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan Perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada Perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum Perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.	“Merger” means a legal action taken by one or more Companies to merge with another existing Company with the result that the assets and liabilities of the merging Companies pass by operation of law to the surviving Company and thereafter the merging Companies’ status as legal entities ceases by operation of law.	after that or subsequently.	To give an accurate term and great formality	Afterwards; from then on; then;	Selanjutnya; setelah itu, kemudian	
35	Apabila format isian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) dan keterangan mengenai dokumen pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak	If the form contemplated in Article 9 paragraph (1) and the information regarding supporting documents contemplated in paragraph (1) is not in	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali);	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Menteri langsung memberitahukan penolakan beserta alasan ^{nya} kepada pemohon secara elektronik.	accordance with the provisions of legislative regulations, the Minister shall directly notify the applicant electronically of the rejection and the reasons therefor .				(dapat dihapus)	
36	Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (2), kreditor dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai alasan ^{nya} kepada Perseroan atas keputusan pengurangan modal dengan tembusan kepada Menteri.	Within a period of 60 (sixty) days as from the date of the announcement contemplated in Article 44 paragraph (2), the creditors may submit written objections to the resolution to reduce capital together with the reasons therefor to the Company, with a copy to the Minister.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)	
37	Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yang bersangkutan harus menyebutkan alasan ^{nya} secara tertulis, atau alasan tersebut dinyatakan oleh Direksi dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam laporan tahunan.	In the event that members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners do not sign the annual report as contemplated in paragraph (1), those concerned must give their reasons therefor in writing or the reasons must be stated by the Board of Directors in a separate letter affixed to the annual report.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)	
38	Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak memberi alasan secara tertulis, yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.	In the event the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who do not sign the annual report as contemplated in paragraph (1) do not give any reasons therefor , those concerned will be deemed to have approved the contents of the annual report.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)	
39	Permintaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan kepada Direksi dengan Surat Tercatat disertai alasan ^{nya} .	The request contemplated in paragraph (2) shall be submitted to the Board of Directors by Registered Letter accompanied by the reasons therefor .	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



40	Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan nya .	Members of Boards of Directors may be dismissed at any time by virtue of GMS resolutions stating the reason therefor .	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)
41	Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan nya .	A member of a Board of Directors may be suspended by a Board of Commissioners, giving the reasons therefor .	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)
42	Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengajukan permohonan secara tertulis beserta alasan nya ke pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.	The inspection contemplated in paragraph (1) shall be carried out by submitting a petition in writing together with the reasons therefor to the district court whose jurisdiction covers the Company's domicile.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)
43	Yang dimaksud dengan "tanggung jawab pendiri yang bersangkutan dan tidak mengikat Perseroan" adalah tanggung jawab pendiri yang melakukan perbuatan tersebut secara pribadi dan Perseroan tidak bertanggung jawab atas perbuatan hukum yang dilakukan pendiri tersebut.	"The founders concerned shall be liable for such legal acts and the legal acts shall not be binding on the Company" means the founders who perform the act will be personally liable therefor and the Company will not be liable for the legal act performed by the founders.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)
44	Yang dimaksud dengan "alasan secara tertulis" adalah agar RUPS dapat menggunakannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap laporan tersebut.	"Reasons therefor in writing" means that the GMS can use it as material for consideration in evaluating the report.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)
45	Akta pemindahan hak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau salinan nya disampaikan secara tertulis kepada Perseroan.	The deeds of transfer of rights contemplated in paragraph (1) or a copy thereof shall be delivered to the Company in writing.	of the thing mentioned	To give clearer expression	Diganti determiner atau pronoun	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali);
46	Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari	Within a period of not more than 7 (seven) days	of the thing	To give clearer	Diganti	-nya; (hal)

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam Surat Kabar dan memberitahukan nya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.	from when it becomes known, another member of the Board of Directors or the Board of Commissioners must publish the annulment of the appointment of the member of the Board of Directors concerned in a Newspaper and inform the Minister thereof for recordal in the register of Companies.	mentioned	expression	determiner atau pronoun	tersebut; (ditulis kembali);	
47	membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinan nya ;	make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof ;	of the thing mentioned	To give clearer expression	Diganti determiner atau pronoun	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali);	
48	Anggaran dasar dari Perseroan yang belum memperoleh status badan hukum atau anggaran dasar yang perubahan nya belum disetujui atau dilaporkan kepada Menteri pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, wajib disesuaikan dengan Undang-Undang ini.	Articles of association of Companies which have not yet obtained the status of legal entities and amendments thereof which have not yet been approved by or reported to the Minister at the time this Act comes into force must be adapted to this Act.	of the thing mentioned	To give clearer expression	Diganti determiner atau pronoun	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali);	
49	Pengangkatan anggota Direksi batal karena hukum sejak diketahuinya pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 93 oleh anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris berdasarkan bukti yang sah dan kepada anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara tertulis pada saat diketahuinya hal tersebut .	The appointment of the member of the Board of Directors shall be void by operation of law as from when the breach of the provisions contemplated in Article 93 becomes known to the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners based on lawful evidence and the member of the Board of Directors concerned shall be informed thereof in writing when it becomes known.	of the thing mentioned	To give clearer expression	Diganti determiner atau pronoun	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali);	
50	Ketentuan mengenai tata cara pengajuan permohonan untuk memperoleh Keputusan Menteri mengenai	Provisions concerning the procedure for submitting applications to obtain a Decree of the Minister with	to the thing mentioned	To give clearer expression	Ganti detemainer, atau pakai pronoun	-nya; (hal) tersebut;	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	pengesahan badan hukum Perseroan, dan keberatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Pasal 10, dan Pasal 11 mutatis mutandis berlaku bagi pengajuan permohonan persetujuan perubahan anggaran dasar dan keberatannya.	regard to the ratification of a Company as a legal entity, and his/her objections thereto as contemplated in Articles 9, 10, and 11 shall apply mutatis mutandis to the submission of applications for the approval of amendments to the articles of association and objections thereto.					
51	Ketentuan mengenai tata cara pengajuan permohonan untuk memperoleh Keputusan Menteri mengenai pengesahan badan hukum Perseroan, dan keberatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Pasal 10, dan Pasal 11 mutatis mutandis berlaku bagi pengajuan permohonan persetujuan perubahan anggaran dasar dan keberatannya.	Provisions concerning the procedure for submitting applications to obtain a Decree of the Minister with regard to the ratification of a Company as a legal entity, and his/her objections thereto as contemplated in Articles 9, 10, and 11 shall apply mutatis mutandis to the submission of applications for the approval of amendments to the articles of association and objections thereto .	to the thing mentioned	To give clearer expression	Ganti detemainer, atau pakai pronoun	-nya; (hal) tersebut;	
52	Dalam hal pendiri adalah badan hukum asing, nomor dan tanggal pengesahan badan hukum pendiri adalah dokumen yang sejenis dengan itu , antara lain certificate of incorporation.	In the event that the founders are foreign legal entities, the number and date of ratification of the founder legal entity is that of the document equivalent thereto , such as a certificate of incorporation.	to the thing mentioned	To give clearer expression	Ganti detemainer, atau pakai pronoun	-nya; (hal) tersebut;	
53	Yang dimaksud dengan “saham yang ditujukan kepada karyawan Perseroan”, antara lain saham yang dikeluarkan dalam rangka ESOP (employee stocks option program) Perseroan dengan segenap hak dan kewajiban yang melekat padanya .	“Shares directed to the Company’s employees” means amongst others shares issued in the context of an ESOP (employee stocks option program) of the Company with all the rights and obligations attaching thereto .	to the thing mentioned	To give clearer expression	Ganti detemainer, atau pakai pronoun	-nya; (hal) tersebut;	
54	Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, anggaran dasar menetapkan salah satu di antaranya sebagai saham biasa.	In the event of there being more than 1 (one) classification of shares, the articles of association shall determine one amongst them as ordinary	being included or happening in groups of things	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		shares.	or people.				
55	Klasifikasi saham sebagaimana dimaksud pada ayat (3), antara lain:	The classifications of shares contemplated in paragraph (3) are, amongst others:	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
56	Perseroan wajib mempunyai alamat sesuai dengan tempat kedudukannya yang harus disebutkan, antara lain dalam surat-menyurat dan melalui alamat tersebut Perseroan dapat dihubungi.	The Company must have an address in accordance with its domicile which must be mentioned in, amongst others, correspondence, and at which the Company can be contacted.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
57	Yang dimaksud dengan “Undang-Undang ini menentukan lain” adalah, antara lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 dan Pasal 26 Undang-Undang ini yang mengatur adanya persyaratan yang harus dipenuhi sebelum berlakunya Keputusan Menteri atau adanya tanggal kemudian yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri, yang memuat syarat tunda yang harus dipenuhi lebih dahulu atau tanggal kemudian.	“This Act determines otherwise” means amongst others as contemplated in Articles 25 and 26 of this Act which provide for conditions which must be fulfilled before the Minister’s Decree comes into effect or where a later date is determined in the Minister’s Decree, which contains a condition precedent which must be fulfilled first or a later date.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
58	Yang dimaksud dengan “perubahan data Perseroan” adalah antara lain data tentang pemindahan hak atas saham, penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembubaran Perseroan.	“Changes in the Company’s data” means amongst others data concerning transfers of rights over shares, the replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the winding up of the Company.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
59	Yang dimaksud dengan “kegiatan usaha tertentu”, antara lain usaha perbankan, asuransi, atau freight forwarding.	“Certain business activities” means amongst others banking, insurance or freight forwarding business.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



60	Yang dimaksud dengan “bukti penyetoran yang sah”, antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	“Lawful evidence of deposit” means, amongst others, evidence of deposit by the shareholders into a bank account under the name of the Company, data from financial reports audited by an accountant, or the Company’s balance sheet signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
61	Yang dimaksud dengan “saham yang ditujukan kepada karyawan Perseroan”, antara lain saham yang dikeluarkan dalam rangka ESOP (employee stocks option program) Perseroan dengan segenap hak dan kewajiban yang melekat padanya.	“Shares directed to the Company’s employees” means amongst others shares issued in the context of an ESOP (employee stocks option program) of the Company with all the rights and obligations attaching thereto.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
62	Yang dimaksud dengan “reorganisasi dan/atau restrukturisasi”, antara lain Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, kompensasi piutang, atau Pemisahan.	“Reorganisation or restructuring” means amongst others Mergers, Consolidations, and Acquisitions, setting off of receivables, or a Demerger.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
63	Yang dimaksud dengan “peralihan hak karena hukum”, antara lain peralihan hak karena kewarisan atau peralihan hak sebagai akibat Penggabungan, Peleburan, atau Pemisahan.	“Assignment of rights by operation of law” means amongst others assignment of rights by inheritance or assignment of rights as a result of Merger, Consolidation or Demerger.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
64	Yang dimaksud dengan “alasan yang menjadi dasar permintaan diadakan RUPS”, antara lain karena Direksi tidak mengadakan RUPS tahunan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan atau masa jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris akan berakhir.	“Reason which serves as the basis for the request for the GMS to be held” means amongst others because the Board of Directors has not held the annual GMS in accordance with the deadline specified or the period of office of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is about to expire.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



65	Yang dimaksud dengan “komite”, antara lain komite audit, komite remunerasi, dan komite nominasi.	“Committees” means amongst others an audit committee, remuneration committee, and nomination committee.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
66	Yang dimaksud dengan “alasan Perseroan tidak mungkin untuk dilanjutkan”, antara lain:	“The grounds that it is not possible for the Company to continue” means, amongst others:	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
67	Pengaturan khusus dimaksud, antara lain mengenai sistem penyetoran modal, hal yang berkaitan dengan pembelian kembali saham Perseroan, dan hak suara serta penyelenggaraan RUPS.	These special arrangements are with regard to, amongst others, the system for paying up capital, matters related to buying back shares in Companies, and voting rights and convening of GMS.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
68	Dalam pembuatan akta pendirian, pendiri dapat diwakili oleh orang lain berdasarkan surat kuasa.	In making the deed of establishment, the founders may be represented by other persons by virtue of a power of attorney.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
69	gugatan kreditor ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.	the creditors’ suit is rejected by the court by virtue of a judgement which has obtained absolute legal effect.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
70	Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.	Shareholders, either in person or through a representative by virtue of a power of attorney, are entitled to attend GMS and use their votes in accordance with the number of shares they own.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



71	Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.	Members of Boards of Directors may be dismissed at any time by virtue of GMS resolutions stating the reason therefor.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
72	pihak lain yang berdasarkan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan atau perjanjian dengan Perseroan diberi wewenang untuk mengajukan permohonan pemeriksaan; atau	other parties who are authorised to submit a petition for inspection by virtue of legislative regulations, the Company's articles of association, or contracts with the Company;	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
73	Yang dimaksud dengan "instansi yang berwenang" adalah instansi yang berdasarkan undang-undang berwenang mengawasi Perseroan yang melakukan kegiatan usahanya di bidang tertentu, misalnya Bank Indonesia berwenang mengawasi Perseroan di bidang perbankan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral berwenang mengawasi Perseroan di bidang energi dan pertambangan.	"Authorised agency" means the agency authorised by virtue of a statute to supervise Companies doing business in a particular field, for example, Bank Indonesia is authorised to supervise Companies in the field of banking, and the Minister of Energy and Mineral Resources is authorised to supervise Companies in the field of energy and mining.	by means of or as a result of a particular quality, position, or circumstance.	To give an accurate term	Based on; under	Berdasarkan	Used in laws and regulations to show cause-effect.
74	Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.	In the forum of a GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners in so far as it is connected to the agenda items and does not conflict with the Company's interests.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
75	Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka tunduk pada ketentuan Undang-Undang ini sepanjang ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal tidak menentukan lain.	The convening of GMS of Public Companies shall be subject to the provisions of this Act in so far as the provisions of legislative regulations in the field of capital markets do not determine otherwise.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



76	Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) mengenai kuorum kehadiran dan ketentuan tentang persyaratan pengambilan keputusan RUPS berlaku juga bagi Perseroan Terbuka sepanjang tidak diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	The provisions contemplated in paragraphs (1), (2), and (3) with regard to the quorum to be present and the provisions concerning requirements for adoption of GMS resolutions also apply to Public Companies in so far as it is not provided otherwise in legislative regulations in the field of capital markets.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
77	Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) mengenai kuorum kehadiran dan/atau ketentuan tentang persyaratan pengambilan keputusan RUPS berlaku juga bagi Perseroan Terbuka sepanjang tidak diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	The provisions contemplated in paragraphs (1), (2), and (3) with regard to the quorum to be present and/or provisions concerning requirements for the adoption of GMS resolutions also apply to Public Companies in so far as it is not provided otherwise in legislative regulations in the field of capital markets.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
78	Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.	The legal actions contemplated in paragraph (1) which do not have GMS approval shall still bind the Company in so far as the other party in the legal action are acting in good faith.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
79	Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) berlaku juga bagi Perseroan Terbuka sepanjang tidak diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	The provisions contemplated in paragraphs (1) to (4) shall also apply to Public Companies in so far as legislative regulations in the field of capital markets do not provide otherwise.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
80	Peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini.	Implementing regulations of the Limited Liability Companies Act No. 1 of 1995 are declared still in effect in so far as they do not contradict or have not been replaced by new regulations under this Act.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



81	Dalam mendirikan Perseroan diperlukan kejelasan mengenai kewarganegaraan pendiri. Pada dasarnya badan hukum Indonesia yang berbentuk Perseroan didirikan oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia. Namun, kepada warga negara asing atau badan hukum asing diberikan kesempatan untuk mendirikan badan hukum Indonesia yang berbentuk Perseroan sepanjang undang-undang yang mengatur bidang usaha Perseroan tersebut memungkinkan, atau pendirian Perseroan tersebut diatur dengan undang-undang tersendiri.	In establishing a Company clarity with regard to the nationality of the founders is necessary. Basically, Indonesian legal entities in the form of a Company must be established by Indonesian citizens or Indonesian legal entities. Nevertheless, foreign citizens or foreign legal entities are given the opportunity to establish Indonesian legal entities in the form of Companies in so far as the statute regulating the Company's field of business allows or the establishment of the Company is provided for by a separate statute.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
82	Dalam hal jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) telah dilampaui, pemegang saham tetap kurang dari 2 (dua) orang, pemegang saham bertanggung jawab secara pribadi atas segala perikatan dan kerugian Perseroan, dan atas permohonan pihak yang berkepentingan, pengadilan negeri dapat membubarkan Perseroan tersebut.	In the event that the period contemplated in paragraph (5) has expired and there is still less than 2 (two) shareholders, the shareholder shall be personally liable for all legal relationships and losses of the Company, and at the request of a party concerned, a district court may wind up the Company.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
83	Dalam hal pendiri tidak mengajukan sendiri permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), pendiri hanya dapat memberi kuasa kepada notaris.	In the event that the founders do not submit the application themselves as contemplated in paragraphs (1) and (2), the founders may only give a power of attorney to a notary.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



84	Dalam hal pernyataan tidak berkeberatan gugur, pemohon sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat mengajukan kembali permohonan untuk memperoleh Keputusan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1).	In the event that the statement of no objection lapses, the applicant contemplated in paragraph (5) may re-submit the application to obtain the Minister's Decree as contemplated in Article 9 paragraph (1).	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
85	Dalam hal permohonan untuk memperoleh Keputusan Menteri tidak diajukan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), akta pendirian menjadi batal sejak lewatnya jangka waktu tersebut dan Perseroan yang belum memperoleh status badan hukum bubar karena hukum dan pemberesannya dilakukan oleh pendiri.	In the event that the application to obtain the Minister's Decree is not submitted within the period contemplated in paragraph (1), the deed of establishment will become void by the lapse of time and the Company which does not yet have legal entity status shall be wound up by operation of law and the founders shall settle its affairs.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
86	Dalam hal perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dinyatakan dengan akta yang bukan akta otentik, akta tersebut dilekatkan pada akta pendirian.	In the event that the legal acts contemplated by paragraph (1) are stated in a deed which is not an authentic deed, the deed shall be attached to the deed of establishment.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
87	Dalam hal perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dinyatakan dengan akta otentik, nomor, tanggal dan nama serta tempat kedudukan notaris yang membuat akta otentik tersebut disebutkan dalam akta pendirian Perseroan.	In the event that the legal acts contemplated by paragraph (1) are stated in an authentic deed, the number, date and name and domicile of the notary making the authentic deed shall be stated in the deed of establishment of the Company.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
88	Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) tidak dipenuhi, perbuatan hukum tersebut tidak menimbulkan hak dan kewajiban serta tidak mengikat Perseroan.	In the event that the provisions contemplated in paragraphs (1), (2), and (3) are not fulfilled, the legal acts shall not give rise to rights and obligations and shall not be binding on the	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		Company.					
89	Dalam hal RUPS tidak diselenggarakan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) atau RUPS tidak berhasil mengambil keputusan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), setiap calon pendiri yang melakukan perbuatan hukum tersebut bertanggung jawab secara pribadi atas segala akibat yang timbul.	In the event that the GMS is not held within the period contemplated in paragraph (2) or the GMS does not succeed in adopting the resolution as contemplated in paragraph (3), each of the prospective founders who performed such legal acts shall be personally liable for the consequences arising.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
90	Dalam hal perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendiri atas nama Perseroan yang belum memperoleh status badan hukum, perbuatan hukum tersebut menjadi tanggung jawab pendiri yang bersangkutan dan tidak mengikat Perseroan.	In the event that the legal acts contemplated in paragraph (1) are performed by the founders on behalf of a Company which has not yet obtained the status of a legal entity, the founders concerned shall be liable for such legal acts and the legal acts shall not be binding on the Company.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
91	Dalam hal pernyataan pendaftaran Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tidak menjadi efektif atau Perseroan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tidak melaksanakan penawaran umum saham, Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri.	In the event that a declaration of registration of a Company as contemplated in paragraph (1) subparagraph a does not come into effect or a Company which has submitted a declaration of registration as contemplated in paragraph (1) subparagraph b does not make the public offering of shares, the Company must amend its articles of association again within 6 (six) months after the date of the Minister's approval.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
92	Dalam hal penyetoran modal saham dilakukan dalam bentuk lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penilaian setoran modal saham ditentukan berdasarkan nilai wajar yang ditetapkan sesuai dengan harga pasar	In the event that the share capital is paid up in some other form as contemplated in paragraph (1) , the valuation of the share capital paid up shall be specified based on a reasonable value determined in	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	atau oleh ahli yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.	accordance with market prices or by an expert not affiliated with the Company.					
93	Dalam hal Perseroan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perusahaan efek, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	In the event that the other Company contemplated in paragraph (1) is a securities company, the provisions in legislative regulations in the field of capital markets shall apply.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
94	Dalam hal saham yang akan dikeluarkan untuk penambahan modal merupakan saham yang klasifikasinya belum pernah dikeluarkan, yang berhak membeli terlebih dahulu adalah seluruh pemegang saham sesuai dengan perimbangan jumlah saham yang dimilikinya.	In the event that the shares to be issue for the increase in capital constitute a classification of shares which has never been issued before, those a pre-emptive right to buy are all the shareholders in accordance with the proportion of shares they each own.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
95	Dalam hal pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menggunakan hak untuk membeli dan membayar lunas saham yang dibeli dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal penawaran, Perseroan dapat menawarkan sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut kepada pihak ketiga.	In the event that the shareholders contemplated in paragraph (1) do not exercise their right to buy and pay in full for the shares bought within a period of 14 (fourteen) days as from the date of the offer, the Company may offer the remaining unsubscribed shares to third parties.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
96	Dalam hal persyaratan kepemilikan saham sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah ditetapkan dan tidak dipenuhi, pihak yang memperoleh kepemilikan saham tersebut tidak dapat menjalankan hak selaku pemegang saham dan saham tersebut tidak diperhitungkan dalam kuorum yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.	In the event of there being more than 1 (one) classification of shares, the resolution of the GMS concerning the reduction in capital may only be adopted after obtaining the prior consent of all shareholders of each classification of shares whose rights will be diminished by the resolution of the GMS concerning the reduction in capital.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



97	Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, keputusan RUPS tentang pengurangan modal hanya boleh diambil setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari semua pemegang saham dari setiap klasifikasi saham yang haknya dirugikan oleh keputusan RUPS tentang pengurangan modal tersebut.	In the event of there being more than 1 (one) classification of shares, the resolution of the GMS concerning the reduction in capital may only be adopted after obtaining the prior consent of all shareholders of each classification of shares whose rights will be diminished by the resolution of the GMS concerning the reduction in capital.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
98	Dalam hal persyaratan kepemilikan saham sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah ditetapkan dan tidak dipenuhi, pihak yang memperoleh kepemilikan saham tersebut tidak dapat menjalankan hak selaku pemegang saham dan saham tersebut tidak diperhitungkan dalam kuorum yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.	In the event that requirements for ownership of shares as contemplated in paragraph (2) have been determined and are not fulfilled, then the party who obtained ownership of the shares may not exercise rights as shareholder and the shares shall not be counted in any quorum which must be achieved in accordance with the provisions of this Act and/or the articles of association.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
99	jumlah, nomor, tanggal perolehan saham yang dimiliki pemegang saham, dan klasifikasinya dalam hal dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;	the number, serial number, and date of acquisition of shares held by shareholders and their classification in the event that more than one classification of shares has been issued;	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
100	Dalam hal peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal tidak mengatur lain, ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (3), dan ayat (4) berlaku juga bagi Perseroan Terbuka.	In the event of legislative regulations in the field of capital markets not providing otherwise, the provisions contemplated in paragraphs (1), (3) and (4) shall also apply to Public Companies.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
101	Dalam hal 1 (satu) saham dimiliki oleh lebih dari 1 (satu) orang, hak yang timbul dari saham tersebut digunakan dengan cara menunjuk 1 (satu) orang sebagai wakil bersama.	In the event that 1 (one) share is owned by more than 1 (one) person, the rights arising out of the shares shall be exercised by means of appointing 1 (one) person as their joint representative.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



102	Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, anggaran dasar menetapkan salah satu di antaranya sebagai saham biasa.	In the event of there being more than 1 (one) classification of shares, the articles of association shall determine one amongst them as ordinary shares.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
103	Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) belum dilakukan, Menteri menolak permohonan persetujuan atau pemberitahuan yang dilaksanakan berdasarkan susunan dan nama pemegang saham yang belum diberitahukan tersebut.	In the event that the notification contemplated in paragraph (3) is not made, the Minister shall reject applications for approval or notifications made based on compositions and names of shareholders of which the Minister has not been notified.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
104	Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku dalam hal pemindahan hak atas saham disebabkan peralihan hak karena hukum, kecuali keharusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berkenaan dengan kewarisan.	The requirements contemplated in paragraph (1) shall not apply in the event that transfers of shares are caused by assignment of rights by operation of law, unless the mandatory approval contemplated in paragraph (1) subparagraph c is related to inheritance.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
105	Dalam hal anggaran dasar mengharuskan pemegang saham penjual menawarkan terlebih dahulu sahamnya kepada pemegang saham klasifikasi tertentu atau pemegang saham lain, dan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal penawaran dilakukan ternyata pemegang saham tersebut tidak membeli, pemegang saham penjual dapat menawarkan dan menjual sahamnya kepada pihak ketiga.	In the event that the articles of association mandate that selling shareholders first offer their shares to shareholders with a particular classification or other shareholders, and within the period of 30 (thirty) days as from when the date the offer is made it transpires that such shareholders have not made the purchase, the selling shareholder may offer and sell the shares to third parties.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
106	Dalam hal jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Organ Perseroan tidak memberikan pernyataan tertulis, Organ Perseroan dianggap menyetujui pemindahan hak atas saham	In the event that the period contemplated in paragraph (1) has lapsed and the Company Organ has not give a written statement, the Company Organ shall be deemed to have approved the	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	tersebut.	transfer of rights over the shares.					
107	Dalam hal pemindahan hak atas saham disetujui oleh Organ Perseroan, pemindahan hak harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 dan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal persetujuan diberikan.	In the event that the transfer of rights over shares is approved by the Company Organ, the transfer of rights must be carried out in accordance with the provisions contemplated in Article 56 and must be carried out no later than 90 (ninety) days as from the date on which the approval is given.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
108	Dalam hal saham yang diminta untuk dibeli sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melebihi batas ketentuan pembelian kembali saham oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) huruf b, Perseroan wajib mengusahakan agar sisa saham dibeli oleh pihak ketiga.	In the event that the shares requested to be bought as contemplated in paragraph (1) exceeds the limit on re-purchase of shares by the Company as contemplated in Article 37 paragraph (1) subparagraph b, the Company must endeavour that the remaining shares be bought by a third party.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
109	Dalam hal anggaran dasar menentukan rencana kerja harus mendapat persetujuan RUPS, rencana kerja tersebut terlebih dahulu harus ditelaah Dewan Komisaris.	In the event that the articles of association specify that the work plan must obtain GMS approval, the work plan must first be studied by the Board of Commissioners.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
110	Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64, rencana kerja tahun yang lampau diberlakukan.	In the event that the Board of Directors does not deliver a work plan as contemplated in Article 64, the work plan for the previous year will be put into effect.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
111	Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis, atau alasan tersebut dinyatakan oleh Direksi dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam laporan	In the event that members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners do not sign the annual report as contemplated in paragraph (1), those concerned must give their reasons therefor in writing or the reasons must be stated by the Board of Directors in	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	tahunan.	a separate letter affixed to the annual report.					
112	Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak memberi alasan secara tertulis, yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.	In the event the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who do not sign the annual report as contemplated in paragraph (1) do not give any reasons therefor, those concerned will be deemed to have approved the contents of the annual report.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
113	Dalam hal kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dipenuhi, laporan keuangan tidak disahkan oleh RUPS.	In the event that the obligation contemplated in paragraph (1) is not fulfilled, the financial report shall not be ratified by the GMS.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
114	Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.	In the event that after the financial year ends it transpires that the Company has suffered losses, the interim dividends allocated must be returned to the Company by the shareholders.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
115	Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).	The Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally responsible for the Company's losses in the event that the shareholders do not return the interim dividends as contemplated in paragraph (5).	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
116	Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat (5) dan ayat (7), pemegang saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada	In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners do not issue invitations to the GMS within the period contemplated in Article 79 paragraphs (5) and (7), the shareholder requesting that a GMS be convened may submit an application to the Chief Judge of the District Court whose jurisdiction covers the Company's domicile to issue a court order granting the applicant permission to	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	pemohon melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.	issue invitations to the GMS himself/herself.					
117	Ketua pengadilan negeri menolak permohonan dalam hal pemohon tidak dapat membuktikan secara sumir bahwa persyaratan telah dipenuhi dan pemohon mempunyai kepentingan yang wajar untuk diselenggarakannya RUPS.	The Chief Judge of the District Court shall refuse the application in the event that the applicant is unable to prove summarily that the requirements have been fulfilled and the applicant has a reasonable interest in the GMS being convened.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
118	Dalam hal penetapan ketua pengadilan negeri menolak permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), upaya hukum yang dapat diajukan hanya kasasi.	In the event that the court order from the Chief Judge of the District Court refuses the application as contemplated in paragraph (4), the only legal avenue open is cassation.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
119	Dalam hal pemegang saham hadir sendiri dalam RUPS, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk rapat tersebut.	In the event that shareholders are present at the GMS in person, any power of attorney they have given shall not be valid for that meeting.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
120	Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.	In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the division of management tasks and authority between the members of the Board of Directors shall be determined by a GMS resolution.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
121	Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.	In the event that the GMS contemplated in paragraph (5) does not make any determination, the division of the tasks and authority of the members of the Board of Directors shall be determined by a resolution of the Board of Directors.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
122	Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan,	In the event that the GMS does not determine when the appointment, replacement or dismissal of members of the Board of Directors comes into	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.	effect, the appointment, replacement or dismissal shall come into effect as from the close of the GMS.					
123	Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.	In the event of appointment, replacement or dismissal of members of the Board of Directors, the Board of Directors must notify the Minister within a period of not more than 30 (thirty) days as from the date of the GMS resolution of the change in the members of the Board of Directors for recordal in the register of Companies.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
124	Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.	In the event that the notification contemplated in paragraph (7) has not been made, the Minister shall refuse any application submitted or notification delivered to the Minister by a Board of Directors which has not yet been recorded in the register of Companies.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 3

Law of The Republic of Indonesia No. 3 of 2014 on Industry Affairs

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
125	Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.	Industrial Estate is an estate wherein Industrial activities are centralized, complete with supporting facilities and infrastructure which are developed and managed by an Industrial Estate Company.	in which place, situation or thing; in what way	To connect clause	In which; in what	- Yang; Tempat (berkaitan dengan tempat)	If using “yang”, it will change the sentence structure
126	Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SNI adalah standar yang ditetapkan oleh lembaga yang menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan di bidang standarisasi.	Indonesian National Standard, hereinafter abbreviated as SNI, is a standard determined by an institution which undertakes the development and promotion of standardization.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
127	Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Central Government, hereinafter referred to as the Government, is the President of the Republic of Indonesia who holds governmental powers in the Unitary State of the Republic of Indonesia, as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
128	Dalam hal Menteri menetapkan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia secara wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Perusahaan Industri dan/atau Perusahaan Kawasan Industri wajib menggunakan tenaga kerja Industri yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.	In the event that the Minister enacts the imposition of the Indonesian National Competence Standards mandatorily as referred to in section (5), then the Industrial Company and/or The Industrial Estate Company must employ Industrial manpower who complies with such Standards.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



129	Dalam hal belum terdapat lembaga sertifikasi Industri Hijau yang terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Menteri dapat membentuk lembaga sertifikasi Industri Hijau.	In the event that there is no accredited Green Industry certification institution as referred to in section (3), the Minister may establish a Green Industry certification institution.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
130	Dalam hal kerja sama internasional di bidang Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdampak pada Industri, terlebih dahulu dilakukan melalui konsultasi, koordinasi, dan/atau persetujuan Menteri.	In the event of international cooperation in Industry as referred to in section (2) has an impact on Industry, then consultations and coordination with and/or approval of the Minister shall first be held.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
131	Dalam hal belum terdapat pejabat Perindustrian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah dapat menugaskan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri untuk meningkatkan kerja sama internasional di bidang Industri.	In the event that official undertaking Industry as referred to in section (1) is not available, the Government may assign representatives of the Republic of Indonesia overseas to enhance international cooperation in Industry.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
132	Pemerintah, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota secara bersama-sama atau sesuai dengan kewenangan masing-masing melaksanakan pengawasan dan pengendalian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	The Government, provincial Regional Governments and regency/city Regional Governments shall jointly or in accordance with their respective authorities conduct supervision and control pursuant to the laws and regulations.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
133	Selain penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan instansi pemerintah yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang Perindustrian diberi wewenang khusus sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana untuk melakukan penyidikan sesuai dengan Undang-Undang ini.	Other than investigating officials of the State Police of the Republic of Indonesia, certain civil servant investigating officials within the auspices of a government institution with scope of duties and responsibilities in Industrial Affairs are accorded special authorities as Civil Servant Investigating Officials, as referred to in the Criminal Procedures Code, to conduct investigations pursuant to this	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		Law.					
134	Dalam hal tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 120 dilakukan oleh Korporasi, tuntutan dan penjatuhan pidana dikenakan terhadap Korporasi dan/atau pengurusnya.	In the event the crime as referred to in Article 120 was conducted by a Cooperative, then the prosecution and imposition of sanctions therefore shall be imposed upon the Cooperative and/or its managers.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
135	Dalam hal tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 120 dilakukan oleh Korporasi, tuntutan dan penjatuhan pidana dikenakan terhadap Korporasi dan/atau pengurusnya.	In the event the crime as referred to in Article 120 was conducted by a Cooperative, then the prosecution and imposition of sanctions therefore shall be imposed upon the Cooperative and/or its managers.	For that	To give clearer expression	For that	-nya; (hal) tersebut; (ditulis kembali); (dapat dihapus)	
136	semua peraturan perundang-undangan yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274) dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan peraturan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini; dan	all laws and regulations which constitute the implementing regulations of Law Number 5 of 1984 concerning Industrial Affairs (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1984 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3274) shall be declared still valid insofar as they do not contravene with nor replaced with new regulations based on this Law; and	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	
137	Izin Usaha Industri dan/atau Izin Perluasan Industri, Tanda Daftar Industri atau izin yang sejenis, yang telah dimiliki oleh Perusahaan Industri dan Izin Usaha Kawasan Industri dan/atau Izin Perluasan Kawasan Industri yang telah dimiliki oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah dikeluarkan berdasarkan Undang-	Industrial Business Permits and/or Industrial Expansion Permits, Industrial Registration Certificates or similar permits which were already owned by Industrial Companies as well as Industrial Estate Permits and/or Industrial Estate Expansion Permits which were already owned by	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang; sejauh	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274) dan peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang Perusahaan Industri atau Perusahaan Kawasan Industri yang bersangkutan masih beroperasi sesuai dengan izin yang diberikan.	Industrial Estate Companies and issued based on Law Number 5 of 1984 concerning Industrial Affairs (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1984 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3274) and its implementing regulations shall be declared still valid inssofar as the relevant Industrial Companies or Industrial Estate Companies are still operating pursuant to the permits granted.				
138	Izin Usaha Industri dan/atau Izin Perluasan Industri, Tanda Daftar Industri atau izin yang sejenis, yang telah dimiliki oleh Perusahaan Industri dan Izin Usaha Kawasan Industri dan/atau Izin Perluasan Kawasan Industri yang telah dimiliki oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274) dan peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang Perusahaan Industri atau Perusahaan Kawasan Industri yang bersangkutan masih beroperasi sesuai dengan izin yang diberikan.	Industrial Business Permits and/or Industrial Expansion Permits, Industrial Registration Certificates or similar permits which were already owned by Industrial Companies as well as Industrial Estate Permits and/or Industrial Estate Expansion Permits which were already owned by Industrial Estate Companies and issued based on Law Number 5 of 1984 concerning Industrial Affairs (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1984 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3274) and its implementing regulations shall be declared still valid insofar as the relevant Industrial Companies or Industrial Estate Companies are still operating pursuant to the permits granted.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan
139	Yang dimaksud dengan “keadaan tertentu” adalah kondisi yang menunjukkan tidak atau belum cukup tersedia tenaga kerja Industri atau konsultan Industri	The term “certain circumstances” is used to refer to conditions which indicate the unavailability or lack of availability of competent national Industrial	according to or following something,	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	nasional yang kompeten sesuai dengan jenis kegiatan dan keahlian yang dibutuhkan.	manpower or Industrial consultants pursuant to the types of activities and skills required.	especially a rule or law				
140	Yang dimaksud dengan “kawasan peruntukan Industri” adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna tanah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	The term “Industrial allocated zones” is used to refer to a spread of land which is allocated for Industrial activities based on the Area Spatial Layout Plan and land layouts as stipulated pursuant to the laws and regulations.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 4

Regulation of The Government of The Republic of Indonesia No. 2 of 2017 on Development of Industrial Facilities and Infrastructures

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
141	Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SNI adalah standar yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah nonkementerian yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang standardisasi dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Indonesian National Standards (<i>Standar Nasional Indonesia</i>), hereinafter abbreviated as SNI, means standards that are stipulated by a non-ministerial government institution which undertakes duties in and is responsible for standardization, and that prevail within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
142	Petugas Pengawas Standar Industri yang selanjutnya disebut PPSI adalah pegawai negeri sipil pusat atau daerah yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan atau pemberlakuan standar Industri.	Industrial Standards Supervising Officer (<i>Petugas Pengawas Standar Industri</i>), hereinafter referred to as PPSI, means a central or local government civil servant who is assigned the duties of supervising the implementation of application or imposition of Industrial standards.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
143	Izin Usaha Industri yang selanjutnya disingkat dengan IUI adalah izin yang diberikan kepada Setiap Orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri.	Industrial Business Permit (<i>Izin Usaha Industri</i>), hereinafter referred to as IUI, means a permit granted to Any Person to conduct Industrial business activities.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
144	Izin Usaha Kawasan Industri yang selanjutnya disingkat dengan IUKI adalah izin yang diberikan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri.	Industrial Estate Business Permit (<i>Izin Usaha Kawasan Industri</i>), hereinafter referred to as IUKI, means a permit granted to conduct the development and management of an Industrial Estate.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
145	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang	Indonesian Standard Classification (<i>Klasifikasi</i>	Later referred to	To give an	From now on	Selanjutnya	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	selanjutnya disebut dengan KBLI adalah klasifikasi kegiatan ekonomi di Indonesia yang ditetapkan oleh kepala lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.	<i>Baku Lapangan Usaha Indonesia</i>), hereinafter referred to as KBLI, means a classification of economic activities in Indonesia which is stipulated by the head of an institution administering government affairs in statistics.	in this matter or document	accurate term and to avoid redundancy			
146	Dalam hal lembaga penilaian kesesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum tersedia, Menteri dapat menunjuk lembaga penilaian kesesuaian terakreditasi dalam negeri dengan ruang lingkup yang sejenis.	In the event that the conformity assessment body as referred to in section (1) is not yet available, the Minister may appoint an accredited domestic conformity assessment body with a similar type of scope.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
147	Dalam hal hasil pengawasan menyatakan barang dan/atau jasa Industri di pabrik tidak memenuhi SNI yang diterapkan secara sukarela, Pelaku Usaha dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangundangan.	In the event that the results of supervision reveal that Industrial goods and/or services in a factory do not conform to a voluntarily applied SNI, the Business Actor is imposed with sanctions in accordance with the legislation	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
148	Dalam hal perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilakukan, Pelaku Usaha meminta kepada lembaga penilaian kesesuaian untuk melakukan surveilan.	In the event the corrections as referred to in section (2) have been made, the Business Actor requests a conformity assessment body to conduct surveillance.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
149	Dalam hal berdasarkan hasil surveilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) barang dan/ atau jasa Industri telah memenuhi SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara yang diberlakukan secara wajib, lembaga penilaian kesesuaian menyampaikan laporan kepada Menteri.	In the event based on the results of the surveillance as referred to in section (3) the Industrial goods and/or services have already fulfilled the mandatorily imposed SNI, Technical Specifications and/or Code of Practice, the conformity assessment body submits a report to the Minister.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
150	Dalam hal hasil pengawasan yang diberitahukan oleh Menteri, menteri, atau pimpinan lembaga terkait	In the event the results of supervision as notified by the Minister and related ministers or heads of	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	kepada Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (5) huruf b menyatakan barang Industri di pasar tidak memenuhi SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara yang diberlakukan secara wajib, Pelaku Usaha wajib:	institutions to the Business Actor as referred to in Article 21 section (5) point b reveal that Industrial goods in markets do not conform with mandatorily imposed SNI, Technical Specifications and/or Code of Practice, the Business Actor is obligated to:					
151	Dalam hal barang Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memiliki risiko tinggi dan berdampak langsung terhadap keamanan dan keselamatan Konsumen, Menteri, menteri, atau pimpinan lembaga terkait dapat menarik barang Industri secara langsung sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	In the event the Industrial goods as referred to in section (1) point a pose high risk and have a direct impact on the security and safety of Consumers, the Minister and related ministers or heads of institutions may directly withdraw the Industrial goods in accordance with the legislation.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
152	Dalam hal hasil pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) ditemukan dugaan tindak pidana, PPSI berkoordinasi dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang perindustrian.	In the event the results of supervision as referred to in Article 21 section (2) reveal the occurrence of an alleged crime, PPSI coordinates with Civil Servant Investigating Officials in industrial affairs.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
153	Dalam hal hasil pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2L ayat (3) ditemukan dugaan tindak pidana, PPSI dan/atau petugas pengawas kementerian dal lembaga pemerintah nonkementerian terkait berkoordinasi dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang perindustrian dan/atau bidang lain untuk ditindaklanjuti.	In the event the results of supervision as referred to in Article 21 section (3) reveal the occurrence of an alleged crime, PPSI and/or supervising officers of related ministries and non-ministerial government institutions coordinate with Civil Servant Investigators in industrial affairs and/or in other fields for follow-up.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
154	Dalam hal satuan kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 belum memiliki sumber daya manusia yang memadai, satuan kerja dapat melibatkan pihak ketiga.	In the event the working unit as referred to in Article 34 does not yet have adequate human resources, it may engage a third party.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



155	kelompok Industri sesuai KBLI;	Industrial grouping pursuant to KBLI;	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
156	kelompok Industri sesuai KBLI;	Industrial grouping pursuant to KBLI;	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
157	Dalam hal Menteri mendapat laporan adanya dugaan pelanggaran terhadap larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Menteri membentuk tim teknis pemeriksaan.	In the event the Minister receives a report on an alleged violation of the prohibition as referred to in section (1), the Minister establishes a technical inquiry team.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
158	Dalam hal dari hasil pemeriksaan ditemukan adanya pelanggaran terhadap larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Menteri menyampaikan hasil pemeriksaan kepada pejabat pembina kepegawaian terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	In the event the inquiry results reveal a violation of the prohibition as referred to in section (1), the Minister conveys the results of such inquiry to relevant personnel administrating officials for follow-up in accordance with the legislation.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
159	Dalam hal Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah membayar denda administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 tetapi dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal batas waktu pembayaran denda administratif tidak menghentikan kegiatan produksi barang dan/ atau jasa Industri dan/ atau tidak menarik seluruh barang,	In the event the Business Actor as referred to in section (1) has already paid the administrative fines as referred to in Article 70 but fails to suspend production activities for Industrial goods and/or services and/or fails to withdraw all goods within a period of 7 (seven) working days as of the deadline for such payment, it is imposed with administrative	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	dikenai sanksi administratif berupa penutupan sementara.	sanction in the form of temporary closing.					
160	Dalam hal Perusahaan Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah membayar denda administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 75 tetapi dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal batas waktu pembayaran denda administratif tidak memenuhi kewajibannya, dikenai sanksi administratif berupa penutupan sementara.	In the event the Industrial Company as referred to in section (1) has already paid the administrative fines as referred to in Article 75 but fails to fulfill its obligations within a period of 30 (thirty) days as of the deadline for such payment, it is imposed with administrative sanction in the form of temporary closing.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
161	Dalam hal sejak tanggal berakhirnya sanksi administratif berupa penutupan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (3) Perusahaan Industri tidak memenuhi kewajibannya dan/atau tidak membayar denda administratif, dikenai sanksi administratif berupa pembekuan IUI.	In the event an Industrial Company fails to fulfill its obligations and/or fails to pay administrative fines since the expiration date of the administrative sanction in the form of temporary closing as referred to in Article 76 section (3), it is imposed with administrative sanction in the form of suspension of its IUI.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
162	Dalam hal Perusahaan Industri sejak tanggal berakhirnya sanksi administratif berupa pembekuan IUI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (3) tidak memenuhi kewajiban berupa membayar denda administratif dan/atau tidak memenuhi kewajibannya, dikenai sanksi administratif berupa pencabutan IUI.	In the event an Industrial Company fails to pay administrative fines and/or to fulfill its obligations since the expiration date of administrative sanction in the form of suspension of its IUI as referred to in Article 78 section (3), it is imposed with administrative sanction in the form of revocation of its IUI.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
163	Yang dimaksud dengan "pangkalan data" adalah suatu tempat dimana berbagai data dihimpun secara teratur dalam suatu basis data yang terstruktur sesuai kaidah-kaidah informatika yang dapat diakses oleh pengguna	The term "database" means a location where various data is regularly assembled in a structured database pursuant to the norms of informatics and which is accessible at all times to users in efforts of	according to or following something, especially a rule	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	setiap saat dalam upaya menghasilkan informasi yang diperlukan, dengan menggunakan konsep data utarehouse. Bentuk fisik pangkalan data berupa jaringan komputer yang berisi database yang setiap saat dapat diakses.	producing required information through the use of the data warehouse concept. The physical form of a database is computer networks containing databases which are accessible at all times.	or law			
164	Yang dimaksud dengan "dalam hal tertentu" adalah jika terdapat kebutuhan atau usulan dari Menteri Teknis, gubernur, bupati/walikota, dan/atau asosiasi Industri.	The term "under certain circumstances" applies in the event of any need or proposal from a Technical Minister, governor, regent/mayor and/or Industrial association.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 5

Regulation of The Government of The Republic of Indonesia No. 29 of 2018 on Industrial Empowerment

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
165	Industri Kecil dan Industri Menengah yang selanjutnya disebut IKM adalah Perusahaan Industri yang skala usahanya ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan nilai investasi oleh Menteri sebagai Industri Kecil dan Industri Menengah.	Small-Sized Industry and Medium-Sized Industry (<i>Industri Kecil dan Industri Menengah</i>), hereinafter referred to as IKM, means any Industrial Company which business scale has been stipulated by the Minister based on its number of manpower and investment value as Small-Sized Industry and Medium-Sized Industry.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
166	Kemitraan adalah kerjasama kegiatan usaha baik antar IKM maupun dengan Industri besar dan/atau sektor ekonomi lainnya yang dilandasi oleh prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan.	Partnership means cooperation in business activities amongst IKM or between IKM and large Industries and/or other economic sectors which is based on the principles of mutual need and mutual benefit.	being included or happening in groups of things or people.	To give degree of authority	Among	Antar	Used in Royals and Government
167	Tenaga Penyuluh Lapangan yang selanjutnya disebut TPL adalah orang yang memiliki keahlian tertentu yang ditugaskan berdasarkan perjanjian kerja ataupun pengangkatan sebagai pegawai tetap dengan fungsi sebagai fasilitator, motivator, komunikator, inisiator, dan dinamisator untuk membimbing dan membantu pengembangan usaha serta mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha IKM.	Field Advisor (<i>Tenaga Penyuluh Lapangan</i>), hereinafter referred to as TPL, means an individual with certain skills who is assigned based on an employment agreement or based on appointment as a permanent employee with functions as facilitator, motivator, communicator, initiator, and dynamist to provide guidance on and support in business development and to overcome issues faced by IKM business actors.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
168	Jenis Industri adalah bagian dari cabang Industri yang	Industrial Type means part of an Industrial branch	according to or	To give degree	In accordance	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	mempunyai ciri khusus yang sama dan/atau hasilnya bersifat akhir dalam proses produksi, yang ditetapkan sesuai klasifikasi dalam klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia.	which has the same particular characteristics and/or are end products in the production process, as stipulated pursuant to their classifications in the Indonesian standard classification.	following something, especially a rule or law	of formality	with; in connection with		
169	Tingkat Komponen Dalam Negeri yang selanjutnya disebut TKDN adalah besaran kandungan dalam negeri pada Barang, Jasa, serta gabungan Barang dan Jasa.	National Contribution Value (<i>Tingkat Komponen Dalam Negeri</i>), hereinafter referred to as TKDN, means any amount of contribution within the state in any Goods, Services and combination of Goods and Services.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
170	Apabila jumlah TPL atau Konsultan IKM untuk suatu daerah belum mencukupi, Pemerintah pusat dan/atau Pemerintah Daerah dapat menyelenggarakan pengadaan TPL atau Konsultan IKM dari daerah lain.	In the event that the number of TPL or IKM Consultants for a region is insufficient, the Central Government and/or Local Governments may undertake the recruitment of TPL or IKM Consultants from other regions.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
171	Menteri men]rusun standar Industri Hijau sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 berdasarkan Jenis Industri sesuai klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia.	The Minister prepares the Green Industry Standards as referred to in Article 33 based on Industrial Types pursuant to the Indonesian standard classification.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
172	Dalam hal belum terdapat lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (21 Menteri dapat menunjuk lembaga sertifikasi Industri Hijau.	In the event an accredited Green Industry Certification institution as referred to in section (2) is not yet in place, the Minister may appoint a Green Industry Certification institution.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
173	Kompensasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan atas kerugian yang dialami oleh Industri Strategis sesuai pengaturan produksi, distribusi, dan harga yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.	The compensation as referred to in section (1) is granted over damages sustained by Strategic Industries pursuant to production, distribution and price arrangements as stipulated by the Central	according to or following something, especially a rule	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		Government.	or law				
174	Penyusunan rencana kebutuhan tahunan Barang/Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58 ayat (3) dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan Industri dalam negeri sesuai daftar inventarisasi produk Dalam Negeri yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian.	Preparation of the plan on the annual need for the Goods/Services as referred to in Article 58 section (3) is conducted by considering the capability of the Domestic Industry pursuant to the list of inventory of Domestic Products as issued by a ministry administering government affairs in the field of Industry.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
175	Dalam rangka pelaksanaan peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri, pemerintah pusat membentuk Tim Nasional Peningkatan penggunaan produk Dalam Negeri, yang selanjutnya disebut Tim Nasional P3DN.	For the purposes of implementing the increase in Domestic Products utilization, the Central Government established National Team for the Increase in Domestic Products Utilization (<i>Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri</i>) which is hereinafter referred to as the P3DN National Team.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
176	Pejabat Perindustrian di Luar Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diperbantukan pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hubungan dan politik luar negeri dan ditempatkan pada Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri dengan status diplomatik guna nrelaksanakan tugas teknis, sesuai dengan tugas pokok kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian.	An Official Undertaking Industrial Affairs Overseas as referred to in section (2) is stationed at a ministry administering government affairs in the field of foreign relations and politics and is placed at a Mission of the Republic of Indonesia overseas to, under diplomatic status, conduct technical duties pursuant to the main duties of a ministry administering government affairs in the field of Industry.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	
177	Dalam hal belum terdapat Pejabat Perindustrian di Luar Negeri pada Perwakilan Republik Indonesia	In the event no Official Undertaking Industrial Affairs Overseas is placed at a Mission of the	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pelaksanaan tugas dan fungsi Pejabat Perindustrian di Luar Negeri dilakukan oleh pejabat fungsional diplomat.	Republic of Indonesia as referred to in section (3), the duties and functions of such Official Undertaking Industrial Affairs Overseas are conducted by an official with diplomatic functions.					
178	Dalam hal denda administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 107 ayat (1) huruf b tidak dilaksanakan maka pejabat pengadaan Barang/Jasa dikenakan sanksi administratif pemberhentian dari jabatan pengadaan Barang/Jasa.	In the event the administrative fines as referred to in Article 107 section (1) point b are not implemented, an official for the procurement of Goods/Services is imposed with the administrative sanction of dismissal from position as an official for the procurement of Goods/Services.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 6

Regulation of The Government of The Republic of Indonesia No. 107 of 2015 on Industrial Business Permit

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
179	Izin Usaha Industri yang selanjutnya disingkat dengan IUI adalah izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri.	Industrial Business Permit, hereinafter referred to as IUI, means a permit issued to any person to conduct Industrial business activities.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
180	Perluasan Industri yang selanjutnya disebut dengan Perluasan adalah penambahan kapasitas produksi untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 5 (lima) digit yang sama sebagaimana tercantum dalam IUI.	Industrial Expansion, hereinafter referred to as Expansion, means the adding of production capacity for the same 5 (five)- digit code of the Indonesian Standard of Industrial Classification as set out in the IUI.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
181	Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri.	Industrial Estate means an estate wherein Industrial activities are centralized, completed with supporting facilities and infrastructure which are developed and managed by an industrial estate company.	in which place, situation or thing; in what way	To connect sentence	In which; in what	- Yang; yang mana - Tempat (berkaitan dengan tempat/lokasi)	
182	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan KBLI adalah klasifikasi kegiatan ekonomi di Indonesia yang ditetapkan oleh kepala lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.	Indonesian Standard of Industrial Classification, hereinafter referred to as KBLI, means a classification of economic activities in Indonesia which is established by the chairman of the institution administering statistic affairs.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
183	Dalam hal Perusahaan Industri memiliki usaha Industri di luar ketentuan sebagaimana dimaksud pada	In the event that an Industrial Company owns an Industrial business outside of the provision as					

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	ayat (1), Perusahaan Industri wajib memiliki IUI baru.	referred to in section (1), the Industrial Company must own a new IUI.					
184	Dalam hal diperlukan, Perusahaan Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengajukan permohonan Izin Perluasan.	In the event that it is necessary, an Industrial Company as referred to in section (1) may submit an application to obtain an Expansion Permit.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
185	Dalam hal Perluasan menggunakan sumber daya alam yang diwajibkan memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup, Perusahaan Industri wajib memiliki Izin Perluasan.	In the event that the Expansion utilizes natural resources which require analysis of environmental impact assessment, the Industrial Company must own an Expansion Permit.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
186	Dalam hal Perusahaan Industri telah membayar denda administratif tetapi dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal batas waktu pembayaran denda administratif tidak memenuhi kewajibannya dikenai sanksi administratif berupa penutupan sementara.	In the event that the Industrial Company which have paid the administrative fines within a period of thirty (30) days as of the payment due date does not comply with its obligation, it shall be imposed with the administrative sanction in the form of temporary closing.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
187	Dalam hal sejak tanggal berakhirnya sanksi administratif berupa penutupan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ayat (3) huruf b Perusahaan Industri tidak memenuhi kewajibannya dan/atau tidak membayar denda administratif dikenai sanksi administratif berupa pembekuan IUI.	In the event that an Industrial Company still does not fulfill its obligation and/or does not pay the administrative fines after the expiration of the administrative sanction in the form of temporary closing as referred to in Article 33 section (3) point b, then it shall be imposed with the administrative sanction in the form of suspension of its IUI.	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	
188	Dalam hal Perusahaan Industri sejak tanggal berakhirnya sanksi administratif berupa pembekuan IUI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (2) tidak memenuhi kewajibannya dan/atau tidak	In the event that an Industrial Company still does not fulfill its obligation and/or does not pay the administrative fines as of the date of expiration of the administrative sanction in the form of	a situation that may occur	To give degree of formality	If, in the case	Dalam hal, apabila	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	membayar denda administratif dikenai sanksi administratif berupa pencabutan IUI.	suspension of its IUI as referred to in Article 34 section (2), then it shall be imposed with the administrative sanction in the form of revocation of its IUI.					
189	Perusahaan Industri yang telah memiliki izin yang menyangkut gangguan sebagai persyaratan permohonan IUI yang diterbitkan sebelum Peraturan Pemerintah ini berlaku, izin tersebut tidak perlu dilakukan pembaharuan atau perpanjangan.	an Industrial Company which already owns a permit relating to hindrances as a requirement in acquiring its IUI which was issued prior to this Government Regulation coming into effect does not need to have such permit renewed nor extended.	before or preceding a specific event, time, or occurrence.	To give degree of formality	Before	Sebelum	
190	Perusahaan Industri yang telah memiliki izin berupa Tanda Daftar Industri, IUI, atau izin sejenis untuk kegiatan Industri yang telah dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274) dan peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang Perusahaan Industri yang bersangkutan masih beroperasi sesuai dengan izin yang diberikan.	an Industrial Company which already owns permits in the form of an Industrial Registration Certificate, IUI or similar permits for its Industrial activities as issued based on Law Number 5 of 1984 on Industrial Affairs (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1984 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3274) and its implementing regulations shall be declared effective inssofar that it is still operating in accordance with the permits granted.	to the extent that or to the degree that	To give degree of formality	As long as	Sepanjang	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Data 7

Regulation of The Government of The Republic of Indonesia No. 142 of 2015 on Industrial Estate

No	Source Text	Target Text	Meaning	Function	Equivalent		Note
					Modern English	Indonesian	
191	Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.	Industrial Estate means an estate wherein Industrial activities are centralized, complete with supporting facilities and infrastructure which are developed and managed by an Industrial Estate Company.	in which place, situation or thing; in what way	To connect sentence	In which; in what	- Yang; - Tempat (berkaitan dengan tempat/lokasi)	
192	Izin Usaha Kawasan Industri, yang selanjutnya disingkat dengan IUKI, adalah izin yang diberikan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri.	Industrial Estate Business Permit (Izin Usaha Kawasan Industri), hereinafter referred to as IUKI, means a permit granted to develop and manage an Industrial Estate.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
193	Perluasan Kawasan Industri, yang selanjutnya disebut dengan Perluasan Kawasan, adalah penambahan luas lahan Kawasan Industri dari luas lahan sebagaimana tercantum dalam IUKI.	Industrial Estate Expansion, hereinafter referred to as Estate Expansion, means the extending of land area for an Industrial Estate to its land area as set out in the IUKI.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
194	Wilayah Pengembangan Industri, yang selanjutnya disebut WPI adalah pengelompokan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan keterkaitan ke belakang (backward) dan keterkaitan ke depan (forward) sumber daya dan fasilitas pendukungnya, serta memperhatikan jangkauan pengaruh kegiatan pembangunan Industri.	Industrial Development Region (Wilayah Pengembangan Industri), hereinafter referred to as WPI, means the division of regions within the Unitary State of the Republic of Indonesia based on backward and forward linkages for their resources and supporting facilities as well as with due regard to the extent of their influence on Industrial development activities.	Later referred to in this matter or document	To give an accurate term and to avoid redundancy	From now on	Selanjutnya	
195	ketentuan yang berkaitan dengan pengelolaan dan	provisions related to the management and	according to or	To give degree	In accordance	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	pemantauan lingkungan hidup sesuai hasil studi Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan;	monitoring of the environment pursuant to the study results of Amdal, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan;	following something, especially a rule or law	of formality	with; in connection with		
196	Yang dengan insentif daerah meliputi pengurangan, keringanan, atau pembebasan pajak daerah dan/atau retribusi daerah, misalnya pengurangan atau pembebasan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB); PBB atas tanah yang belum dialihkan kepada Perusahaan Industri di dalam Kawasan Industri dikenakan tarif PBB tanah asal; pengurangan atau pembebasan Pajak Penerangan Jalan (PPJ) untuk jalan lingkungan di dalam Kawasan Industri; dan lain lain sesuai peraturan perundangan.	Regional incentives cover the reduction or relief from exemption from regional taxes and/or regional retributions, for example any reduction of or exemption from Land and/or Building Title Transfer Duty (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan, BPHTB); Land and Building Tax (Pajak Bumi dan Bangunan, PBB) on land which have not been assigned to an Industrial Company within an Industrial Estate is subject to PBB rates for the original land; any reduction of or exemption from Road Lighting Tax, (Pajak Penerangan Jalan PPJ) for secondary roads within an Industrial Estate; and others pursuant to the laws and regulations.	according to or following something, especially a rule or law	To give degree of formality	In accordance with; in connection with	Sesuai dengan	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

